

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk membuat skripsi ini berhasil, penting untuk menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan. Metode penelitian ini menjelaskan secara rinci metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.³⁶ Metode penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dipercaya. Pembahasan metode penelitian dalam penulisan skripsi mencakup hal-hal berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) karena cenderung menggunakan data primer.³⁷ Dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan atau lokasi tertentu, dengan tujuan mendapatkan informasi kontekstual dan mendalam.³⁸

Dalam penelitian ini, metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempertimbangkan data naratif atau pengalaman.³⁹ Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang menggunakan metode untuk menggali fenomena sosial dan masalah yang terjadi dalam masyarakat.⁴⁰ Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, fokusnya adalah pada pemahaman mendalam tentang

³⁶ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), h. 3

³⁷ Fiat Justisia, ISSN 1978-5186: *Jurnal Ilmu Hukum* 8, no. 1 (2014), h. 31

³⁸ Creswell, John W., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. (Los Angeles: SAGE Publications, 2018), h. 214

³⁹ Elizabeth J. Halcomb dan Louise Hickman, *Mixed methods research*, (Wollongong: University of Wollongong, 2015,). h. 3.

⁴⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009, cet.1), h. 11

persoalan-persoalan dalam kehidupan sosial dari sudut pandang yang lebih holistik. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka atau statistik, tetapi lebih pada konteks dan makna yang terkandung dalam data yang dikumpulkan. Metode penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang pengalaman dan perspektif individu atau kelompok, serta bagaimana mereka berinteraksi dalam lingkungan alamiahnya. (*natural setting*).⁴¹

Dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dan otentik dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan sehingga bisa langsung mewawancarai dan berdialog dengan informan. Selanjutnya penulis mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dan terperinci serta mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan di kota Banjarmasin, lebih tepatnya di Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin. Lokasi ini dipilih karena mudahnya memperoleh informasi langsung dari para informan nantinya, serta kesesuaian kriteria informan dengan masalah yang akan diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu untuk melakukan observasi dan wawancara dengan orang-orang yang dianggap memiliki pengetahuan tentang situasi sosial tersebut.⁴² Pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Purposive sampling dalam penelitian kualitatif adalah teknik pemilihan sampel dimana peneliti secara

⁴¹ Albi Anggito-Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 9

⁴² Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020) h. 287

sengaja memilih individu atau kelompok yang dianggap memiliki informasi atau pengalaman yang relevan dengan topik penelitian.⁴³ seleksi berdasarkan kriteria spesifik yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Pilih individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman mendalam tentang topik yang diteliti.

Serta *convenience sampling* (sampel kemudahan) dengan subjek yang mudah diakses dan bersedia untuk berpartisipasi.⁴⁴ Subjek pada penelitian kali ini adalah 10 mahasiswa/i prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2020, fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin, yang memiliki media sosial instagram, dan sudah menyelesaikan semua mata kuliah, serta dinilai memiliki keaktifan di kelas maupun organisasi. Yang mana objek penelitiannya adalah pendapat mahasiswa/i tersebut tentang postingan *childfree* di Instagram.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek tersebut sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁵ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang menyangkut pemahaman dan pendapat mengenai postingan Instagram tentang *childfree*, data yang digunakan merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 218

⁴⁴ Riduwan. *Metode dan teknik Menyusun Tesis*. (Bandung,: Alfabeta, 2012) h. 34

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2015), h.93

mahasiswa/i jurusan Hukum Keluarga Islam, fakultas Syariah jurusan Hukum Keluarga Islam, UIN Antasari Banjarmasin.

2. Data Sekunder, adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber data yang pertama.⁴⁶ Sumber data sekunder adalah informasi tambahan yang memberikan penjelasan atau data yang dapat dibandingkan. Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari al-Qur'an, buku-buku, dan kitab yang relevan dengan topik penelitian, serta literatur lain yang berhubungan dengan hukum keluarga. Data ini diperoleh dari sumber kedua dan akan dianalisis bersama dengan data primer secara terinci.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dalam kondisi alami (*natural setting*), dengan menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang lebih dominan adalah wawancara dan dokumentasi. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi::

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan).⁴⁷ Maksudnya wawancara adalah metode pengumpulan informasi dan keterangan untuk penelitian

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 93.

⁴⁷ I Made Laut Mertha jaya, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), h. 153.

melalui tanya jawab langsung dan tatap muka antara pewawancara dan informan.⁴⁸

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur (*semi-structured interview*) yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-depth interview*). Pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dengan tujuan untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber diminta memberikan pendapat dan ide-idenya. Selama wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan cermat dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan.⁴⁹

F. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sepanjang proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Saat melakukan wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh responden. Jika jawaban dianggap kurang memuaskan, peneliti akan terus bertanya lagi hingga mencapai tahap di mana data dianggap kredibel. Menurut Sugiyono (2020: 321) tahapan dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Maka analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Data reduction* /reduksi data

Dengan data yang melimpah, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum dan memilih

⁴⁸ M. Nazir, *Metode Penelitian* . (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 193-194

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 306.

informasi pokok, fokus pada hal-hal yang penting untuk menemukan tema dan polanya.

2. *Data display / penyajian data*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti membuat uraian singkat, menggunakan bagan, atau menggambarkan hubungan antar kategori. Hal ini memudahkan pemahaman tentang situasi yang diamati dan mempersiapkan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah membuat kesimpulan dan memverifikasi kesimpulan awal. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah ketika bukti-bukti kuat yang mendukung muncul pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun juga mungkin tidak. Hal ini karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan dapat berkembang selama penelitian berlangsung.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif seringkali merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Temuan tersebut

dapat berupa deskripsi atau gambaran yang lebih jelas tentang suatu objek yang sebelumnya masih samar, atau dapat berupa hubungan antar klausa, interaksi, hipotesis, maupun teori baru.